

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum dan Sejarah University Residence

University Residence (disingkat Unires) merupakan tempat hunian atau asrama bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang di dalamnya terdapat pembinaan untuk membentuk kepribadian Islam dan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris dan Arab.

Mahasiswa UMY yang secara resmi tinggal di Unires disebut dengan residen (*resident*). Setiap residen memiliki hak untuk tinggal dan menerima pembinaan di Unires selama satu tahun akademik. Setelah masa tersebut selesai, residen dapat mendaftarkan diri untuk tetap tinggal di Unires dengan mengikuti program lanjutan atau menjadi ASR (*Assistant of Senior Resident*) apabila memenuhi kualifikasi yang ditentukan.

Adapun sejarah keberadaan Unires ini bermula dari keinginan UMY untuk memiliki asrama mahasiswa yang representatif bagi pembinaan mahasiswa. Tujuannya adalah untuk memberikan pembinaan kepribadian dan keislaman bagi mahasiswa UMY.

Keinginan tersebut kemudian dapat terealisasi setelah adanya program pemerintah yaitu hibah Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) kepada universitas swasta sebagai tempat tinggal bagi mahasiswa. Untuk mengupayakan hibah dari program tersebut, UMY mengajukan surat pengajuan kepada pihak yang terkait.

Setelah dibuat kesepakatan, akhirnya UMY mendapatkan hibah tiga *twin block* Rusunawa yang pada teknisnya diubah menjadi *cross block* kemudian dibangun dengan dana pendampingan internal. Satu unit ditempatkan di sebelah utara kampus terpadu UMY. Sementara dua unit yang lainnya ditempatkan di sebelah selatan kampus terpadu UMY. Kemudian Rusunawa ini dinamai University Residence dan diresmikan pada tanggal 29 Februari 2008 oleh Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia.

Unires mulai dioperasikan sesudah peresmian dengan uji coba program selama satu semester pada mahasiswa putri saja. Setelah masa uji coba tersebut, secara resmi Unires digunakan untuk mahasiswa putra dan putri. Gedung yang terletak di sebelah utara kampus dinamai gedung U dan digunakan khusus untuk mahasiswa putra. Sedangkan dua gedung lainnya yang terletak di sebelah selatan kampus masing-masingnya dinamai gedung M dan gedung Y. Kedua gedung ini digunakan khusus untuk mahasiswa putri. Setiap tahunnya, Unires meluluskan sekitar 300 mahasiswa.

2. Letak University Residence

Unires Universitas Muhammadiyah Yogyakarta bertempat di kompleks kampus terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Lingkar Barat, Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, DKI Yogyakarta.

3. Struktur Organisasi dan Personalia University Residence

Tabel 4.1
Daftar Personalia Staff Unires UMY

Jabatan	Nama
Penanggung jawab	Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Penasihat	Drs. Muhsin Hariyanto, M.Ag. Wakil Rektor I UMY (Ex-Officio) Wakil Rektor II UMY (Ex-Officio) Wakil Rektor III UMY (Ex-Officio)
Kepala Unires	Ghoffar Ismail, S.Ag., M.A
Wakil Kepala Bidang Sumber Daya	Isthofaina Astusty, SE., M.Si
Wakil Kepala Bidang Usaha dan Sarana	Iskandar Bukhori, SE., M.Si
Wakil Kepala Bidang Program dan Pembinaan	Mahfud Khoirul Amin, S.IP
Staff Bagian Administrasi	Ai Kartila, S.EI
Staff Sarana	Rohmat Iswanto, A.Md. Wunodo
Staff TI	Ahmad Afief Amrullah, S.T
Staff Sosial Masyarakat	Sutrisno
Staff Usaha	Anang Prihambodo, S.E. Arifin, S.E
Pengasuh Putra	Talqis Nurdiyanto, Lc., M.A
Pembina Putra	Mahfud Khoirul Amin, S.IP Sutrisno
Pengasuh Putri	Laili Chumaini Asmawati
Pembina Putri	Himatul Mahmudah Annisa Nur Faizah, S.Kom.I Dede Rahayu Pratiwi Aan Fitri Murniati, S.IP

Sumber: Pimpinan dan Staff Unires 2016.

4. Visi dan Misi University Residence

Visi Unires adalah menjadi ruang pembelajaran yang berkualitas bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta agar mampu mengembangkan diri dan menjadi kader pemimpin Islam masa depan.

Adapun misinya adalah:

- a. Mengadakan pembinaan kepribadian mahasiswa dengan cara meningkatkan pemahaman dan pengamalan Islam yang berkemajuan.
- b. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam berbahasa Inggris dan Arab.

5. Program dan Kegiatan Pembinaan Unires Putri UMY

Program dan kegiatan Unires dilaksanakan dalam rangka memberikan pembinaan dan pengasuhan bagi residen sesuai visi dan misi yang dibangun. Tujuan dari pembinaan tersebut adalah terbentuknya kader pemimpin umat yang bertaqwa kepada Allah SWT, berkepribadian Islam dan mampu mengembangkan diri dalam kehidupan akademis di kampus UMY dan dalam kehidupan masa depan demi terciptanya masyarakat utama yang dicita-citakan Islam dan Muhammadiyah.

Proses pembinaan Unires dilakukan secara menyeluruh oleh pimpinan, staf, pengasuh, pembina dan SR (*Senior Resident*) serta ASR (*Assistant of Senior Resident*). Seluruh elemen tersebut bertanggung jawab memberikan pembinaan kepada residen sesuai bidang dan tanggung jawabnya masing-masing.

Pimpinan bertanggung jawab dalam perencanaan, pengambilan keputusan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan-kebijakan pembinaan. Sementara staf bertanggung jawab dalam mendukung proses pembinaan berkaitan dengan administrasi, sarana, keamanan dan pelayanan kebutuhan

program. Sedangkan pengasuh, pembina dan SR serta ASR bertanggung jawab sebagai pelaksana program pembinaan yang bersinggungan secara langsung dengan residen.

Adapun program pembinaan yang disusun Unires terdiri dari program tahunan, program akademik, program pembiasaan dan program pembinaan kepribadian. Seluruh program tersebut dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan selama satu tahun akademik.

a. Program tahunan

Program tahunan adalah program yang dilaksanakan beberapa kali saja dalam satu tahun akademik. Program tahunan Unires terdiri dari Mataf (masa ta'aruf) dan Outing, Public Lecture, Pekan Kompetisi, serta Haflatul Wada. Mataf dan Outing adalah program pengenalan residen kepada seluruh elemen serta program Unires. Program ini dilaksanakan satu kali pada permulaan tahun akademik.

Adapun Public Lecture merupakan program berupa kuliah umum yang disampaikan oleh pemateri terpilih yang berkompeten di bidangnya. Program ini dilaksanakan empat kali dalam satu tahun akademik.

Sementara Pekan Kompetisi merupakan rangkaian kegiatan perlombaan akademik, minat dan bakat bagi residen. Program ini dilaksanakan satu kali setahun, selama satu pekan berturut-turut pada semester kedua. Sedangkan Haflatul Wada merupakan kegiatan

pelepasan atau perpisahan residen. Kegiatan ini dilaksanakan satu kali pada akhir tahun akademik.

b. Program Akademik

Program akademik Unires dilaksanakan secara sistematis dan terjadwal sepanjang satu tahun akademik. Program akademik terdiri dari program kuliah Al-Hikam, klasikal Tahsin Al-Qur`an, klasikal Tafhim Al-Qur`an, klasikal Bahasa Inggris, Pendalaman Al-Islam, *mentoring* Al-Islam dan *mentoring* Tahfiz.

Kuliah Al-Hikam adalah program berbentuk ceramah yang disampaikan oleh ustadz/dosen pengampu. Materi yang disampaikan dalam kuliah Al-Hikam adalah kajian ayat-ayat pilihan dan hadis-hadis pendukungnya. Materi tersebut tersusun dalam sebuah buku dengan judul *Al-Hikam Li Ahlil Kiram* yang disusun oleh Ghoffar Ismail.

Adapun program Tahsin Al-Qur`an, Bahasa Inggris, dan pendalaman Al-Islam berbentuk penyampaian materi secara klasikal oleh masing-masing SR di setiap *usrah*. Penyampaian materi Tahsin berpedoman pada buku Panduan Tahsin dan Tarjamah yang disusun oleh Muhammad Nazieh Ibadillah. Sedangkan penyampaian materi klasikal Bahasa Inggris, berpedoman pada buku *Confident with English* yang disusun oleh Tim Pengembangan Bahasa Unires.

Sementara itu, program pendalaman Al-Islam merupakan penyampaian materi Al-Islam berpedoman pada buku Menjadi

Muslim Paripurna karya Ghoffar Ismail. Materi Al-Islam mencakup pengetahuan dasar Islam yang meliputi aqidah, ibadah dan akhlak.

Di samping itu, *mentoring* Tahfiz juga dilaksanakan oleh SR, namun berbentuk bimbingan hafalan Al-Qur`an juz 30. Bimbingan hafalan dapat dilakukan bersama dalam satu kelompok ataupun secara privat. Sedangkan *mentoring* Al-Islam berbentuk bimbingan praktik fiqh dan disampaikan oleh ASR.

Tabel 4.2
Jadwal Klasikal dan Mentoring Unires Putri UMY Gedung M

Program untuk	Waktu	Hari						
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Ahad
Lantai 3 & 4	05.00 – 06.00	Tahrim	Tahsin	Bahasa	Al-Hikam	Tadarus	Tahfiz	Ahad Bersih
	18.00 – 19.00	Al-Islam	Tadarus	Tahfiz	Tadarus	Mentoring Al-Islam	Tadarus	Tadarus
	Bada Isya	Minat & bakat	Minat & bakat	Minat & bakat	Minat & bakat	Minat & bakat	Minat & bakat	Tahfiz

Sumber: *Jadwal Klasikal dan Mentoring Unires Putri Gedung M, 2016.*

Sebagaimana tercantum dalam jadwal, program klasikal dan mentoring dilaksanakan pada dua waktu dalam satu hari, yaitu pagi hari mulai pukul 05.00 hingga 06.00 dan petang mulai pukul 18.00 hingga 19.00 WIB. Adapun waktu siang hari digunakan residen untuk kuliah di kampus dan kegiatan masing-masing lainnya. Sedangkan waktu malam setelah salat Isya digunakan untuk aktivitas komunitas minat dan bakat residen.

Komunitas minat dan bakat residen ini terselenggara atas fasilitas dari Unires. Komunitas yang terdapat di Unires Putri UMY di antaranya adalah qira`ah, tahfiz, kaligrafi, paduan suara, muslimah kreatif, jurnalistik dan olah raga.

Tabel 4.3
Jadwal Klasikal dan Mentoring Unires Putri UMY Gedung Y

Program untuk	Waktu	Hari						
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Ahad
Lantai 2 & lantai 3 kamar 301 s.d. 316	05.00 – 06.00	Tahhim	Al-Hikam	Tahsin	Bahasa	Tadarus	Tahfiz	Ahad Bersih
	18.00 – 19.00	Al-Islam	Tadarus	Tahfiz	Tadarus	Mentoring Al-Islam	Tadarus	Tadarus
	Bakda Isya	Minat & bakat	Minat & bakat	Minat & bakat	Minat & bakat	Minat & bakat	Minat & bakat	Tahfiz
Lantai 4 & lantai 3 kamar 317 s.d. 332	05.00 – 06.00	Tahhim	Al-Hikam	Tahsin	Bahasa	Tadarus	Tahfid	Ahad Bersih
	18.00 – 19.00	Tadarus	Al-Islam	Tahfid	Tadarus	Mentoring Al-Islam	tadarus	Tadarus
	Bakda Isya	Minat & bakat	Minat & bakat	Minat & bakat	Minat & bakat	Minat & bakat	Minat & bakat	Tahfid

Sumber: Jadwal Klasikal dan Mentoring Unires Putri Gedung Y, 2016.

c. Program Pembiasaan

Program pembiasaan Unires terdiri dari pembiasaan shalat jamaah (shalat wajib dan sunnah), puasa (wajib dan sunnah), praktik imam

şalat, tadarus, kultum (kuliah tujuh menit), dan praktik berbahasa asing. Program pembiasaan ini diterapkan dalam kehidupan keseharian residen dan diawasi langsung oleh pengasuh, pembina, SR serta ASR. Keempat elemen ini bekerja sama dan bertugas secara berjenjang.

Pembiasaan şalat jamaah dan praktik imam şalat dilaksanakan pada tiga waktu şalat setiap harinya, yaitu Subuh, Magrib dan Isya. Imam yang memimpin jamaah şalat adalah residen secara bergiliran. Setiap residen berkesempatan untuk menjadi imam şalat jamaah sesuai jadwal imam yang telah ditentukan. Setelah şalat selesai, imam bertugas memimpin jamaah untuk melakukan zikir bersama-sama.

Kultum atau kuliah tujuh menit dilaksanakan setelah selesai zikir bersama. Setiap residen memiliki kesempatan untuk menyampaikan kultum sesuai gilirannya dalam jadwal kultum yang telah ditentukan. Penyampaian kultum juga dilakukan tiga waktu dalam sehari, menyesuaikan dengan waktu şalat berjamaah. Pada masing-masing waktu, kultum wajib disampaikan dalam bahasa yang telah ditentukan. Kultum subuh wajib berbahasa Indonesia, kultum magrib wajib berbahasa Arab dan kultum isya wajib berbahasa Inggris. Hal ini karena kultum termasuk salah satu agenda dalam pembiasaan berbahasa asing.

Adapun tadarus Al-Quran dilaksanakan minimal dua kali dalam sehari, yaitu pada waktu subuh dan magrib. Pada kedua waktu ini,

tadarus wajib dilakukan bersama-sama di setiap *usrah*. SR dan ASR bertugas membimbing residen agar membaca Al-Quran sesuai kaidah tajwid dan tahsin. Pada selain kedua waktu ini, residen dipersilahkan membaca Al-Quran secara mandiri.

d. Pembinaan Kepribadian

Program pembinaan kepribadian Unires mencakup pembinaan busana syar'i, kebersihan, kesehatan dan kedisiplinan. Program ini diterapkan kepada seluruh sivitas Unires dan dilaksanakan dengan kerja sama pengasuh, pembina, SR serta ASR.

Pembinaan berbusana syar'i dan memperhatikan penampilan diterapkan melalui peraturan dan tata tertib mengenai busana. Bagi residen putri, diwajibkan berpakaian menutupi aurat dengan sempurna. Residen putri harus berbusana syar'i dan rapi, berjilbab dengan pakaian yang tertutup, tidak ketat dan tidak transparan. Residen juga dituntut untuk bertata rias yang sopan, tidak mencolok dan tidak berlebihan. Residen dilarang memakai aksesori yang mengarah pada *tasyabbuh* (serupa) dengan lawan jenis, orang kafir dan orang-orang yang tidak patuh terhadap agama.

Adapun peminan kebersihan dan kesehatan diterapkan melalui pembiasaan membuang sampah pada tempat yang telah disediakan dan membuat piket kebersihan di tiga area, yaitu area kamar pribadi, area *usrah*, dan area lantai (*hall*). Residen dibiasakan untuk rutin membersihkan kamar masing-masing dan *usrah* setiap harinya.

Sedangkan untuk membersihkan area *hall* di setiap lantai, residen bersama-sama melakukannya setiap hari Minggu pagi dengan sistem pembagian tugas atau pembagian jadwal piket kebersihan.

Selain itu, pembinaan kedisiplinan juga diterapkan dengan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan keamanan. Di antaranya peraturan untuk meminta izin jika ingin bepergian keluar asrama, pulang sebelum pukul 22.00 WIB, berlaku efisien dalam menggunakan fasilitas asrama terutama penggunaan air dan listrik, menjaga ketenangan dan ketenteraman lingkungan asrama, memarkir kendaraan di tempat yang telah disediakan, serta hanya menerima tamu di ruang tamu dan waktu yang diperbolehkan. Waktu diperbolehkan menerima tamu yaitu pada saat tidak ada program yang sedang berlangsung, tidak pada waktu shalat dan batas maksimal pukul 21.00 WIB.

Di samping itu, pembinaan kedisiplinan juga diterapkan dengan larangan melakukan tindakan yang menyalahi dengan prinsip Islam dan visi misi Unires, melakukan tindakan yang melanggar kesusilaan, merokok dan mengkonsumsi napza, merusak fasilitas asrama, berbuat gaduh atau mengganggu orang lain, membawa alat musik, membawa hewan peliharaan, membawa tamu ke kamar hunian dan berboncengan satu motor dengan orang lain yang bukan mahram. Jika residen didapati melakukan pelanggaran, maka konsekuensinya adalah menerima sanksi sesuai tingkat pelanggarannya.

Pada dasarnya, semua peraturan dan larangan di atas sudah tercantum dalam Tata Tertib dan Peraturan Umum Unires. Meski demikian, peran seluruh pihak tetap diperlukan untuk mengawasi dan membimbing residen untuk mematuhi.

B. Residen University Residence

1. Jumlah Residen University Residence

Jumlah residen terdaftar di Unires putra dan putri pada tahun ajaran 2016/2017 secara keseluruhan adalah 304 orang. Adapun residen putri secara khusus berjumlah 207 orang. Jumlah ini dapat berkurang dikarenakan residen mengundurkan diri di tengah tahun akademik yang sedang berjalan.

Residen ditempatkan di setiap *usrah* (sayap gedung asrama), berkisar antara 12 hingga 14 orang. Dalam satu *usrah*, terdapat 8 kamar yang masing-masingnya dihuni oleh 2 orang. Dari 8 kamar tersebut, satu kamar di antaranya ditempati oleh SR dan ASR. Sementara 6 hingga 7 kamar lainnya ditempati oleh residen.

2. Program Studi Residen University Residence

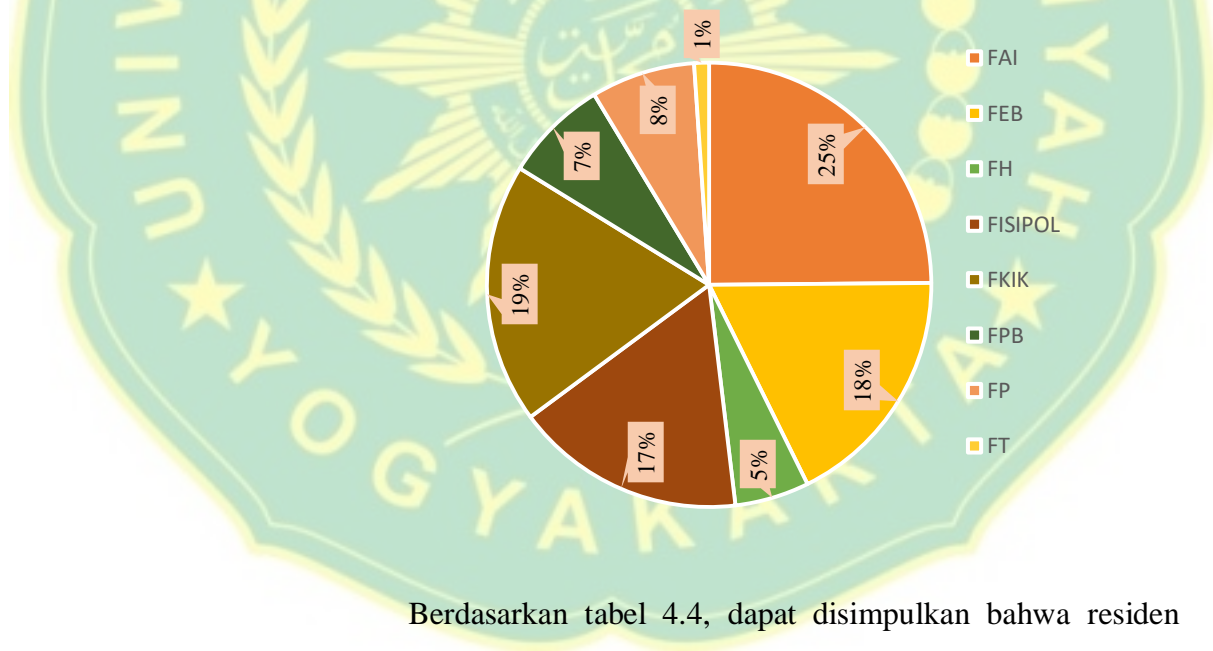
Para residen Unires Putri UMY terdiri dari mahasiswa program vokasi dan program strata 1 dengan 8 fakultas dan 25 program studi yang ada di UMY. Berikut ini tabel jumlah residen Unires Putri UMY berdasarkan fakultas.

Tabel 4.4
Jumlah Residen Unires Putri UMY Berdasarkan Fakultas

Fakultas	Residen Terdaftar	Mengundurkan Diri	Jumlah Residen
FAI	46	0	46
FEB	38	5	33
FH	10	0	10
FISIPOL	36	5	31
FKIK	41	6	35
FPB	14	0	14
FP	15	1	14
FT	3	1	2
Program Vokasi	4	1	3
Jumlah	207	19	188

Sumber: Daftar Residen Unires 2016-2017.

Gambar 4.1
Persentase Jumlah Residen Unires Putri UMY 2016/2017



Berdasarkan tabel 4.4, dapat disimpulkan bahwa residen Unires Putri UMY tahun 2016/2017 paling banyak berasal dari Fakultas Agama Islam yaitu berjumlah 46 orang (25%), sementara paling sedikit berasal dari Fakultas Teknik yaitu berjumlah 2 orang (1%). Adapun selebihnya secara berurutan dimulai dari yang paling

banyak yaitu residen berasal dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu kesehatan yang berjumlah 35 orang (19%), Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang berjumlah 33 orang (18%), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang berjumlah 31 orang (17%), Fakultas Pertanian yang berjumlah 14 orang (7%), Fakultas Pendidikan Bahasa yang berjumlah 14 orang (7%), Fakultas Hukum yang berjumlah 10 orang (5%), dan Program Vokasi yang berjumlah 3 orang (2%).

C. Religiuitas dan Resiliensi Residen Unires Putri UMY Tahun 2016/2017

1. Religiuitas Residen Unires Putri UMY Tahun 2016/2017

Pengukuran religiuitas dalam penelitian ini menggunakan Skala Religiuitas Muslim Sunni yang disusun oleh peneliti. Skala ini terdiri dari 43 butir pernyataan yang memuat 5 dimensi religiuitas menurut Stark & Glock dengan berbagai penyesuaian keislaman berdasarkan pemahaman Sunni. Kelima dimensi tersebut adalah dimensi keyakinan, dimensi ritual, dimensi penghayatan, dimensi pengetahuan dan dimensi amal.

Berdasarkan hasil pengukuran religiuitas pada 96 orang responden, didapatkan data sebagai berikut.

Tabel 4.5
Data Statistik Skor Religiusitas

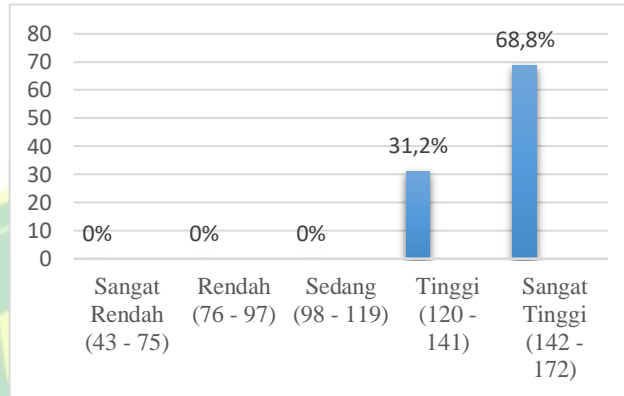
Statistics		
Religiusitas Residen		
N	Valid	96
	Missing	0
Mean		147,98
Median		149,50
Mode		150
Std. Deviation		10,643
Variance		113,284
Range		44
Minimum		128
Maximum		172

Dari jumlah data 96 responden, didapatkan skor religiusitas terendah sebesar 128 dan tertinggi sebesar 172. Ini menunjukkan bahwa *range* atau jarak antara skor terendah dan skor tertinggi adalah 44.

Adapun rata-rata skor religiusitas adalah 147,98 dan berdeviasi 10, 643 dari rata-ratanya. Nilai varians sebesar 113,284 didapatkan dari kuadrat standar deviasi. Varians merupakan ukuran variabilitas data. Semakin besar nilai varians maka semakin tinggi fluktuasi data.

Median atau skor tengah religiusitas adalah 149,50. Sedangkan modus atau skor yang paling banyak muncul adalah 150. Ini menunjukkan bahwa jumlah responden yang memiliki skor religiusitas 150 adalah paling banyak.

Gambar 4.2
Persentase Religiusitas



Berdasarkan gambar 4.2, dapat diketahui bahwa tidak ada responden yang memiliki tingkat religiusitas yang sedang, rendah atau sangat rendah. Hal ini ditunjukkan dengan angka 0% pada grafik. Mayoritas responden sebanyak 66 orang memiliki tingkat religiusitas yang sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan angka 69% pada grafik. Sedangkan responden lainnya sebanyak 30 orang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan angka 31% pada grafik.

Adapun uraian hasil pengukuran religiusitas responden adalah sebagai berikut.

a. Dimensi Keyakinan

Terdapat 5 butir pernyataan yang menunjukkan indikator keyakinan responden. Indikator tersebut mencakup keyakinan terhadap malaikat, keyakinan terhadap Kitab Alah khususnya kemukjizatan Al-Qur'an, keyakinan terhadap Nabi dan Rasul,

keyakinan terhadap hari akhir, dan keyakinan terhadap takdir Allah.

- 1) Saya yakin malaikat mencatat perbuatan saya sehingga saya berhati-hati dalam berbuat.

Tabel 4.6
Keyakinan terhadap malaikat

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	90	93,8
Sesuai	6	6,2
Tidak Sesuai	0	0
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa 90 orang responden menjawab sangat sesuai dan 6 orang menjawab sesuai. Ini berarti seluruh responden meyakini bahwa malaikat mencatat semua perbuatan mereka sehingga mereka berhati-hati dalam berbuat, namun berbeda pada intensitasnya. Kebanyakan responden (94%) sangat meyakini sedangkan sisanya (6%) meyakini bahwa malaikat mencatat semua perbuatan sehingga mereka berhati-hati dalam berbuat.

- 2) Saya yakin Al-Qur`an dapat memberi kesembuhan batin bagi saya.

Tabel 4.7
Keyakinan terhadap Al-Qur'an

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	88	91,7
Sesuai	8	8,3
Tidak Sesuai	0	0
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa 88 orang responden menjawab sangat sesuai dan 8 orang menjawab sesuai. Ini berarti seluruh responden meyakini bahwa Al-Qur`an dapat memberi kesembuhan batin bagi mereka, namun berbeda pada intensitasnya. Kebanyakan responden (92%) sangat meyakini sedangkan sisanya (8%) meyakini bahwa Al-Qur`an dapat memberi kesembuhan batin. Tidak ada responden yang meragukan bahwa Al-Qur`an dapat memberi kesembuhan batin.

- 3) Saya yakin nabi dan rasul diutus Allah untuk menuntun manusia menjalani hidup dengan terarah.

Tabel 4.8
Keyakinan terhadap nabi dan rasul

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	92	95,8
Sesuai	4	4,2
Tidak Sesuai	0	0
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4. 8 menunjukkan bahwa 92 orang responden menjawab sangat sesuai dan 4 orang menjawab sesuai. Ini berarti seluruh responden meyakini bahwa nabi dan rasul diutus oleh Allah untuk menuntun manusia menjalani hidup dengan terarah, namun berbeda pada intensitasnya. Kebanyakan responden (96%) sangat meyakini sedangkan sisanya (4%) meyakini. Tidak ada responden yang meragukan bahwa nabi dan rasul diutus oleh Allah untuk menuntun manusia menjalani hidup dengan terarah.

- 4) Saya yakin seluruh perbuatan saya akan diperhitungkan dan dibalas dengan adil pada hari akhir.

Tabel 4.9
Keyakinan terhadap hari akhir

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	94	97,9
Sesuai	2	2,1
Tidak Sesuai	0	0
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa 94 orang responden menjawab sangat sesuai dan 2 orang menjawab sesuai. Ini berarti semua responden meyakini bahwa seluruh perbuatan akan diperhitungkan dan dibalas dengan adil pada hari akhir. Hampir seluruh responden (98%) responden sangat meyakini sedangkan sebagian kecilnya (2%) meyakini

bahwa seluruh perbuatan akan diperhitungkan dan dibalas dengan adil pada hari akhir.

- 5) Saya yakin bahwa apapun yang terjadi kepada saya adalah takdir Allah.

Tabel 4.10
Keyakinan terhadap qada dan qadar

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	73	76,04
Sesuai	20	20,83
Tidak Sesuai	3	3,13
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa 73 orang responden menjawab sangat sesuai, 20 orang menjawab sesuai dan 3 orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti hampir seluruh responden meyakini bahwa apapun yang terjadi kepada mereka adalah takdir Allah. Kebanyakan responden (76%) sangat meyakini sedangkan sebagian kecilnya (3%) tidak meyakini bahwa apapun yang terjadi kepada mereka adalah takdir Allah. Adapun sisanya (21%) meyakini bahwa apapun yang terjadi kepada mereka adalah takdir Allah.

b. Dimensi Ritual

Terdapat 10 butir pernyataan yang merupakan indikator dimensi ritual responden. Indikator tersebut mencakup pelaksanaan ritual shalat wajib lima waktu, shalat sunnah rawatib,

shalat duha, shalat tahajud, puasa Senin Kamis, puasa ayyamul bid, infak dan sedekah, berdoa, membaca dan mengkaji Al-Qur'an serta zikir setelah shalat.

- 1) Saya melaksanakan shalat wajib secara berjamaah.

Tabel 4.11
Ritual shalat wajib berjamaah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	13	13,54
Sesuai	68	70,83
Tidak Sesuai	15	15,63
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa 13 orang responden menjawab sangat sesuai, 68 orang menjawab sesuai dan 15 orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti sebagian besar responden (71%) sering melaksanakan shalat wajib secara berjamaah dan sebagian kecil responden (13%) sangat sering melaksanakan shalat wajib secara berjamaah. Adapun sisanya (16%) jarang melakukan shalat wajib secara berjamaah.

- 2) Saya rutin melaksanakan shalat rawatib.

Tabel 4.12
Ritual shalat rawatib

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	8	8,3
Sesuai	43	44,8
Tidak Sesuai	43	44,8

Sangat Sesuai	Tidak Sesuai	2	2,1
JUMLAH		96	100%

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa 8 orang responden menjawab sangat sesuai, 43 orang menjawab sesuai, 43 orang menjawab tidak sesuai dan 2 orang menjawab sangat tidak sesuai. Ini berarti hampir separuh responden (45%) sering melakukan shalat sunnah rawatib dan hampir separuh lainnya dengan jumlah yang sama (45%) jarang melakukan shalat sunnah rawatib. Adapun sebagian kecil responden (8%) sangat sering dan sisanya (2%) sangat jarang melakukan shalat sunnah rawatib. Secara keseluruhan, responden yang sering melakukan shalat sunnah rawatib lebih banyak daripada responden yang jarang melakukan shalat sunnah rawatib.

3) Saya rutin melaksanakan shalat duha.

Tabel 4.13
Ritual shalat duha

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	7	7,3
Sesuai	58	60,4
Tidak Sesuai	31	32,3
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa 7 orang responden menjawab sangat sesuai, 58 orang menjawab sesuai, dan 31

orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti lebih dari separuh responden (60%) sering melaksanakan shalat duha. Adapun sepertiga responden (32%) jarang melaksanakan shalat duha dan sisanya (7%) sangat sering melaksanakan shalat duha. Responden yang sering melaksanakan shalat duha lebih banyak daripada responden yang jarang melaksanakan shalat duha.

4) Saya rutin melaksanakan shalat tahajud.

Tabel 4.14
Ritual shalat tahajud

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	8	8,3
Sesuai	55	57,3
Tidak Sesuai	32	33,3
Sangat Tidak Sesuai	1	1,0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa 8 orang responden menjawab sangat sesuai, 55 orang menjawab sesuai, 32 orang menjawab tidak sesuai dan 1 orang menjawab sangat tidak sesuai. Ini berarti lebih dari separuh responden (57%) sering melakukan tahajud sedangkan sepertiga responden (33%) jarang melakukan tahajud. Adapun sebagian kecil responden (8%) sangat sering dan sisanya (1%) sangat jarang melakukan shalat tahajud. Responden yang sering

melakukan tahajud lebih banyak daripada responden yang jarang melakukan tahajud.

- 5) Saya rutin melaksanakan puasa Senin dan Kamis.

Tabel 4.15
Ritual Puasa Senin Kamis

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	15	15,6
Sesuai	61	63,55
Tidak Sesuai	19	19,8
Sangat Tidak Sesuai	1	1,05
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa 15 orang responden menjawab sangat sesuai, 61 orang menjawab sesuai, 19 orang menjawab tidak sesuai, 1 orang menjawab sangat tidak sesuai. Ini berarti lebih dari separuh responden (64%) sering menjalankan puasa Senin Kamis sedangkan seperlima responden (20%) jarang menjalankan puasa Senin Kamis. Adapun sebagian kecil responden (16%) responden sangat sering dan sisanya (1%) sangat jarang menjalankan puasa Senin Kamis. Responden yang melakukan puasa Senin Kamis lebih banyak daripada responden yang jarang melakukan puasa Senin Kamis.

- 6) Saya rutin melaksanakan puasa ayyāmūl bid.

Tabel 4. 16
Ritual Puasa Ayyamul Bid

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
--------------------	-----------	------------

Sangat Sesuai	4	4,2
Sesuai	21	21,9
Tidak Sesuai	59	61,5
Sangat Tidak Sesuai	12	12,5
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa 4 orang responden menjawab sangat sesuai, 21 orang menjawab sesuai, 59 orang menjawab tidak sesuai dan 12 orang menjawab sangat tidak sesuai. Ini berarti lebih dari separuh responden (61%) jarang menjalankan puasa ayyamul biḍ sedangkan seperlima dari responden (22%) sering menjalankan puasa ayyamul biḍ. Adapun sebagian kecil responden (13%) sangat jarang dan sisanya (4%) sangat sering menjalankan puasa ayyamul biḍ. Responden yang sering melakukan puasa ayyamul biḍ lebih sedikit daripada responden yang jarang melakukan puasa ayyamul biḍ.

7) Saya rutin mengeluarkan infaq dan sedekah.

Tabel 4. 17
Ritual Infak dan sedekah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	16	16,7
Sesuai	65	67,7
Tidak Sesuai	15	15,6
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa 16 orang responden menjawab sangat sesuai, 65 orang menjawab sesuai, dan 15

orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti lebih dari separuh responden (68%) sering mengeluarkan infak dan sedekah sedangkan sebagian kecil responden (17%) sangat sering mengeluarkan infak dan sedekah. Adapun sisanya (16%) jarang mengeluarkan infak dan sedekah.

- 8) Saya berdoa/membaca basmalah sebelum melakukan sesuatu.

Tabel 4.18
Ritual berdoa/membaca basmalah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	50	52,1
Sesuai	43	44,8
Tidak Sesuai	3	3,1
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa 50 orang responden menjawab sangat sesuai, 43 orang menjawab sesuai, dan 3 orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti hampir seluruh responden berdoa atau membaca basmalah sebelum melakukan sesuatu.

Setengah dari responden (52%) sangat sering membaca doa atau basmalah sebelum melakukan kegiatan. Kurang dari separuh responden (45%) sering membaca doa atau basmalah sebelum melakukan kegiatan sedangkan

sebagian kecil responden (3%) jarang membaca doa atau basmalah sebelum melakukan kegiatan.

9) Saya membaca Al-Qur`an dan mengkaji maknanya.

Tabel 4.19
Ritual membaca dan mengkaji Al-Qur`an

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	21	21,9
Sesuai	63	65,6
Tidak Sesuai	12	12,5
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa 22 orang responden menjawab sangat sesuai, 66 orang menjawab sesuai, dan 1 orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti lebih dari separuh responden (67%) sering membaca Al-Qur`an dan mengkaji maknanya sedangkan sebagian kecil responden (22%) sangat sering membaca Al-Qur`an dan mengkaji maknanya. Adapun sebagian kecil sisanya (12%) jarang membaca Al-Qur`an dan mengkaji maknanya.

10) Saya melakukan zikir setiap setelah shalat.

Tabel 4.20
Ritual zikir setelah shalat

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	39	40,7
Sesuai	51	53,1
Tidak Sesuai	6	6,2
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.20 menunjukkan bahwa 20 orang responden menjawab sangat sesuai, 49 orang menjawab sesuai, 25 orang menjawab tidak sesuai, dan 2 orang menjawab sangat tidak sesuai. Ini berarti setengah dari responden (53%) sering melakukan zikir setiap setelah shalat. Kurang dari separuh lainnya (41%) sangat sering melakukan zikir setiap setelah shalat dan sebagian kecil responden (6%) jarang melakukan zikir setiap setelah shalat.

c. Dimensi Penghayatan

Terdapat 8 butir pernyataan yang merupakan indikator dimensi penghayatan responden. Indikator tersebut mencakup perasaan selalu diawasi oleh Allah, perasaan bahwa Allah melindungi, lebih tenang setelah melakukan shalat atau zikir, perasaan bahwa Allah mengabulkan doa-doa, bahwa Allah menganugerahi nikmat yang banyak, bahwa Allah memberikan musibah agar lebih beriman, takut mendapat hukuman jika berbuat dosa dan meniatkan pekerjaan yang dilakukan sebagai ibadah kepada Allah.

- 1) Saya selalu merasa diawasi oleh Allah.

Tabel 4.21
Perasaan diawasi oleh Allah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	78	81,2
Sesuai	17	17,8

Tidak Sesuai	1	1,0
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.21 menunjukkan bahwa 78 orang responden menjawab sangat sesuai, 17 orang menjawab sesuai, dan 1 orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti hampir seluruh responden merasa diawasi oleh Allah SWT.

Sebagian besar responden (80%) sangat sering merasa Allah SWT mengawasi mereka sedangkan sebagian kecil responden (18%) sering merasa Allah SWT mengawasi mereka. Adapun sebagian lain yang sangat kecil (1%) jarang merasa Allah SWT mengawasi mereka.

2) Saya merasa Allah melindungi saya.

Tabel 4.22
Perasaan dilindungi oleh Allah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	83	86,5
Sesuai	12	12,5
Tidak Sesuai	1	1,0
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.22 menunjukkan bahwa 83 orang responden menjawab sangat sesuai, 12 orang menjawab sesuai, dan 1 orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti hampir seluruh responden merasa Allah melindungi mereka.

Kebanyakan responden (87%) sangat sering merasa Allah SWT melindungi mereka sedangkan sebagian kecil responden (12%) sering merasa Allah SWT melindungi mereka. Adapun sebagian lainnya yang sangat kecil (1%) jarang merasa Allah SWT melindungi mereka.

- 3) Saya merasa lebih tenang setelah melakukan shalat atau zikir.

Tabel 4.23
Perasaan tenang setelah shalat atau zikir

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	81	84,4
Sesuai	15	15,6
Tidak Sesuai	0	0
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.23 menunjukkan bahwa 81 orang responden menjawab sangat sesuai dan 15 orang menjawab sesuai. Ini berarti semua responden merasa lebih tenang setelah melakukan shalat atau zikir.

Sebagian besar responden (84%) sangat sering dan sebagian kecil responden (16%) sering merasa lebih tenang setelah melakukan shalat atau zikir. Tidak ada responden yang menyangkal butir pernyataan merasa lebih tenang setelah melakukan shalat atau zikir.

4) Saya merasa Allah mengabulkan doa-doa saya.

Tabel 4.24
Perasaan Allah mengabulkan doa

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	61	63,5
Sesuai	35	36,5
Tidak Sesuai	0	0
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.24 menunjukkan bahwa 61 orang responden menjawab sangat sesuai dan 35 orang menjawab sesuai. Ini berarti seluruh responden merasa Allah mengabulkan doa-doa mereka.

Sebagian besar responden (64%) sangat sering dan sebagian kecil lainnya (36%) sering merasa Allah mengabulkan doa-doa mereka. Tidak ada responden yang menyangkal butir pernyataan merasa Allah mengabulkan doa-doa.

5) Saya merasa Allah menganugerahi saya nikmat yang banyak.

Tabel 4.25
Perasaan dianugerahi nikmat yang banyak oleh Allah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	82	85,4
Sesuai	14	14,6
Tidak Sesuai	0	0
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.25 menunjukkan bahwa 82 orang responden menjawab sangat sesuai dan 14 orang menjawab sesuai. Ini berarti seluruh responden merasa Allah menganugerahi mereka nikmat yang banyak.

Sebagian besar responden (85%) sangat sering dan sebagian kecilnya (14%) sering merasa Allah menganugerahi mereka nikmat yang banyak. Tidak ada responden yang menyangkal butir pernyataan merasa Allah menganugerahi mereka nikmat yang banyak.

- 6) Saya merasa Allah memberikan musibah agar saya lebih beriman.

Tabel 4.26

Perasaan diberi musibah agar lebih beriman

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	75	78,1
Sesuai	21	21,9
Tidak Sesuai	0	0
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.26 menunjukkan bahwa 75 orang responden menjawab sangat sesuai dan 21 orang menjawab sesuai. Ini berarti semua responden merasa Allah SWT memberikan musibah agar mereka lebih beriman.

Sebagian besar responden (78%) sangat sering dan sebagian kecil responden (21,9%) sering merasa Allah SWT

memberi musibah agar mereka lebih beriman. Tidak ada responden yang menyangkal butir pernyataan merasa Allah memberi musibah agar lebih beriman.

7) Saya takut mendapat hukuman jika berbuat dosa.

Tabel 4.27
Perasaan takut hukuman jika berbuat dosa

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	79	82,3
Sesuai	15	15,6
Tidak Sesuai	2	2,1
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.27 menunjukkan bahwa 79 orang responden menjawab sangat sesuai, 15 orang menjawab sesuai, dan 7 orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti hampir seluruh responden merasa takut mendapat hukuman jika berbuat dosa.

Kebanyakan responden (82%) sangat sering merasa takut mendapat hukuman jika berbuat dosa dan sebagian kecil responden (16%) sering merasa takut mendapat hukuman jika berbuat dosa. Sedangkan sisanya (2%) jarang merasa takut mendapat hukuman jika berbuat dosa.

8) Semua pekerjaan yang saya lakukan, saya niatkan sebagai ibadah kepada Allah.

Tabel 4.28
Meniatkan pekerjaan sebagai ibadah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	65	67,7
Sesuai	31	32,3
Tidak Sesuai	0	0
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.28 menunjukkan bahwa 65 orang responden menjawab sangat sesuai dan 31 orang menjawab sesuai. Ini berarti sebagian besar responden (68%) sangat sering meniatkan pekerjaannya sebagai ibadah kepada Allah SWT dan sebagian kecil responden (32%) sering meniatkan pekerjaannya sebagai ibadah kepada Allah SWT. Tidak ada responden yang menyangkal butir pernyataan meniatkan pekerjaan sebagai ibadah kepada Allah SWT.

d. Dimensi Pengetahuan

Terdapat 5 butir pernyataan yang merupakan indikator dimensi pengetahuan responden. Indikator tersebut meliputi pengetahuan tata cara zakat, tata cara puasa, nama malaikat dan tugasnya, tata cara mawaris dan sejarah Nabi Muhammad SAW.

- 1) Saya mengetahui tata cara zakat.

Tabel 4.29
Pengetahuan zakat

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	70	72,9

Sesuai	23	24,0
Tidak Sesuai	3	3,1
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.29 menunjukkan bahwa 70 orang responden menjawab sangat sesuai, 23 orang menjawab sesuai, dan 3 orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti hampir seluruh responden mengetahui tata cara zakat.

Kebanyakan responden (73%) sangat mengetahui tata cara zakat sedangkan sebagian kecil responden (24%) mengetahui tata cara zakat. Adapun sebagian lain yang sangat kecil (3%) tidak mengetahui tata cara zakat.

2) Saya mengetahui tata cara puasa.

Tabel 4.30
Pengetahuan puasa

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	87	90,6
Sesuai	9	9,4
Tidak Sesuai	0	0
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.30 menunjukkan bahwa 87 orang responden menjawab sangat sesuai dan 9 orang menjawab sesuai. Ini berarti seluruh responden mengetahui tata cara puasa. Sebagian besar responden (90,6%) sangat mengetahui tata

cara puasa sedangkan sebagian kecil responden (32%) mengetahui tata cara puasa.

3) Saya mengetahui nama malaikat dan tugasnya.

Tabel 4.31
Pengetahuan malaikat dan tugasnya

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	68	70,8
Sesuai	26	27,1
Tidak Sesuai	2	2,1
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.31 menunjukkan bahwa 68 orang responden menjawab sangat sesuai, 26 orang menjawab sesuai, dan 2 orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti hampir seluruh responden mengetahui nama malaikat dan tugasnya.

Kebanyakan responden (71%) sangat mengetahui nama-nama malaikat dan tugasnya sedangkan sebagian kecil responden (27%) mengetahui nama-nama malaikat dan tugasnya. Adapun sebagian lain yang sangat kecil (2%) responden tidak mengetahui nama-nama malaikat dan tugasnya.

4) Saya mengetahui tata cara mawaris.

Tabel 4.32
Pengetahuan mawaris

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	19	19,8
Sesuai	44	45,8

Tidak Sesuai	31	32,3
Sangat Tidak Sesuai	2	2,1
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.32 menunjukkan bahwa 19 orang responden menjawab sangat sesuai, 44 orang menjawab sesuai, 31 orang menjawab tidak sesuai dan 2 orang menjawab sangat tidak sesuai. Ini berarti kurang dari separuh responden (46%) mengetahui tata cara mawaris dan seperlima responden (20%) sangat mengetahui tata cara mawaris. Adapun sepertiga responden (32%) tidak mengetahui dan sebagian lain yang sangat kecil (2%) responden sangat tidak mengetahui tata cara mawaris. Responden yang mengetahui tata cara mawaris lebih banyak daripada responden yang tidak mengetahui tata cara mawaris.

5) Saya mengetahui sejarah Nabi Muhammad.

Tabel 4.33
Pengetahuan sejarah Nabi Muhammad

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	36	37,5
Sesuai	57	59,4
Tidak Sesuai	3	3,1
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.33 menunjukkan bahwa 36 orang responden menjawab sangat sesuai, 57 orang menjawab sesuai, dan 3

orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti hampir seluruh responden mengetahui sejarah Nabi Muhammad SAW.

Lebih dari setengah responden (59%) mengetahui sejarah Nabi Muhammad SAW sedangkan lebih dari sepertiga responden (38%) sangat mengetahui mengetahui sejarah Nabi Muhammad SAW. Adapun sebagian lain yang sangat kecil (3%) responden tidak mengetahui sejarah Nabi Muhammad SAW.

e. Dimensi Amal

Terdapat 15 butir pernyataan yang merupakan indikator dimensi amal responden. Dimensi amal dibagi kepada dua aspek, yaitu aspek pribadi dan aspek sosial. Indikator aspek amal pribadi terdiri dari 9 butir pernyataan. Indikator tersebut meliputi menepati janji, keteguhan pada pendirian, amanah, menjaga iffah, bersungguh-sungguh, menjaga makanan yang halal dan baik dan menutupi aurat.

1) Saya selalu menepati janji.

Tabel 4. 34
Menepati janji

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	25	26,0
Sesuai	61	63,5
Tidak Sesuai	10	10,4
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.34 menunjukkan bahwa 25 orang responden menjawab sangat sesuai, 61 orang menjawab sesuai, dan 10 orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti sebagian besar responden (64%) sering menepati janji sedangkan seperempat responden (26%) selalu menepati janji. Adapun sebagian kecil sisanya (10%) jarang menepati janji.

2) Saya berani mempertahankan kebenaran yang saya yakini.

Tabel 4.35
Berani mempertahankan kebenaran yang diyakini

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	47	49,0
Sesuai	44	45,8
Tidak Sesuai	5	5,2
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.35 menunjukkan bahwa 47 orang responden menjawab sangat sesuai, 44 orang menjawab sesuai, dan 5 orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti hampir separuh responden (49%) sangat berani dan hampir separuh lainnya (46%) berani mempertahankan kebenaran yang mereka yakini. Adapun sebagian kecil responden (5%) tidak berani mempertahankan kebenaran yang mereka yakini.

3) Saya menjaga amanah dan tanggung jawab yang dilimpahkan kepada saya.

Tabel 4.36
Amanah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	46	47,9
Sesuai	48	50,0
Tidak Sesuai	2	2,1
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.36 menunjukkan bahwa 46 orang responden menjawab sangat sesuai, 48 orang menjawab sesuai, dan 2 orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti hampir seluruh responden menjaga amanah dan tanggung jawab yang dilimpahkan kepada mereka

Setengah dari responden (50%) menjaga amanah sedangkan hampir setengah bagian lainnya (48%) sangat menjaga amanah dan tanggung jawab yang dilimpahkan kepada mereka. Adapun sebagian lainnya yang sangat kecil (2%) responden tidak menjaga amanah dan tanggung jawab yang dilimpahkan kepada mereka.

- 4) Saya menghindari sesuatu yang memalukan untuk menjaga kehormatan diri.

Tabel 4.37
Menjaga kehormatan diri

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	69	71,9
Sesuai	27	28,1
Tidak Sesuai	0	0
Sangat Tidak Sesuai	0	0

JUMLAH	96	100%
--------	----	------

Tabel 4.37 menunjukkan bahwa 69 orang responden menjawab sangat sesuai dan 27 orang menjawab sesuai. Ini berarti seluruh responden menghindari sesuatu yang memalukan untuk menjaga kehormatan diri. Hampir tiga perempat responden (72%) sangat menghindari dan seperempat lainnya (28%) menghindari sesuatu yang memalukan untuk menjaga kehormatan diri.

- 5) Saya bersungguh-sungguh dalam melakukan tugas.

Tabel 4.38
Bersungguh-sungguh

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	50	52,1
Sesuai	46	47,9
Tidak Sesuai	0	0
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.38 menunjukkan bahwa 50 orang responden menjawab sangat sesuai dan 46 orang menjawab sesuai. Ini berarti seluruh responden bersungguh-sungguh dalam melakukan tugas. Setengah responden (52%) sangat bersungguh-sungguh dan setengah responden lainnya (48%) bersungguh-sungguh dalam melakukan tugas.

- 6) Saya hanya memakan makanan yang halal dan baik.

Tabel 4.39
Memakan makanan yang halal dan baik

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	81	84,4
Sesuai	15	15,6
Tidak Sesuai	0	0
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.39 menunjukkan bahwa 81 orang responden menjawab sangat sesuai dan 15 orang menjawab sesuai. Ini berarti seluruh responden memakan hanya makanan yang halal dan baik. Kebanyakan responden (84%) sangat sering dan sebagian kecil responden (16%) sering memakan hanya makanan yang halal dan baik.

7) Saya menutupi aurat dari orang lain yang bukan mahram.

Tabel 4.40
Menutup aurat

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	54	56,2
Sesuai	39	40,6
Tidak Sesuai	3	3,1
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.40 menunjukkan bahwa 54 orang responden menjawab sangat sesuai, 39 orang menjawab sesuai, dan 3 orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti lebih dari separuh responden (56%) sangat sering dan separuh yang lain (40%) responden sering menutupi aurat dari orang yang bukan

mahram. Adapun sebagian kecil responden (3%) jarang menutupi aurat dari orang lain yang bukan mahram.

8) Saya cenderung memaafkan kesalahan orang lain.

Tabel 4.41
Memaafkan orang lain

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	43	44,8
Sesuai	45	46,9
Tidak Sesuai	7	7,3
Sangat Tidak Sesuai	1	1,0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.41 menunjukkan bahwa 43 orang responden menjawab sangat sesuai, 45 orang menjawab sesuai, 7 orang menjawab tidak sesuai dan 1 orang menjawab sangat tidak sesuai. Ini berarti sebagian besar responden (47%) cenderung memaafkan kesalahan orang lain dan sebagian lain dengan jumlah yang hampir sama (45%) responden sangat cenderung memaafkan kesalahan orang lain. Adapun sebagian kecil lainnya (7%) responden tidak cenderung dan 1% responden sangat tidak cenderung memaafkan kesalahan orang lain.

9) Saya berusaha menambah wawasan saya dengan menghadiri kuliah umum atau kajian.

Tabel 4.42
Memperkaya wawasan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
---------------------------	------------------	-------------------

Sangat Sesuai	35	36,5
Sesuai	50	52,1
Tidak Sesuai	11	11,5
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.42 menunjukkan bahwa 35 orang responden menjawab sangat sesuai, 50 orang menjawab sesuai, dan 11 orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti separuh responden (52%) sering berusaha menambah wawasan dengan menghadiri kuliah umum atau kajian. Lebih dari sepertiga responden (37%) sangat sering berusaha menambah wawasan dengan menghadiri kuliah umum atau kajian. Adapun sisanya (11%) responden jarang berusaha menambah wawasan dengan menghadiri kuliah umum atau kajian.

Adapun indikator dimensi amal pada aspek sosial terdiri dari 6 butir pernyataan. Indikator tersebut meliputi tolong menolong, menjenguk dan mendoakan orang lain, menyapa, menasihati dan menjaga pergaulan pertemanan.

- 1) Saya membantu teman yang memerlukan bantuan saya.

Tabel 4.43
Membantu orang lain

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	53	55,2

Sesuai	43	44,8
Tidak Sesuai	0	0
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.43 menunjukkan bahwa 53 orang responden menjawab sangat sesuai dan 43 orang menjawab sesuai. Ini berarti seluruh responden membantu teman yang memerlukan bantuan. Separuh responden (55%) sangat sering membantu dan selebihnya (45%) responden sering membantu teman yang memerlukan bantuan mereka.

- 2) Saya menjenguk dan mendoakan teman yang sedang sakit.

Tabel 4.44

Menjenguk dan mendoakan orang lain yang sakit

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	38	39,6
Sesuai	58	60,4
Tidak Sesuai	0	0
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.44 menunjukkan bahwa 38 orang responden menjawab sangat sesuai dan 58 orang menjawab sesuai. Ini berarti seluruh responden menjenguk dan mendoakan teman yang sakit. Kebanyakan responden (60%) sering menjenguk dan mendoakan teman yang sedang sakit dan

selebihnya (40%) responden sangat sering menjenguk dan mendoakan teman yang sedang sakit.

- 3) Saya menyapa ketika bertemu dengan teman.

Tabel 4.45
Menyapa orang lain

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	49	51,0
Sesuai	47	49,0
Tidak Sesuai	0	0
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.45 menunjukkan bahwa 49 orang responden menjawab sangat sesuai dan 47 orang menjawab sesuai. Ini berarti seluruh responden menyapa ketika bertemu teman. Separuh responden (51%) sangat sering dan separuh lainnya (49%) sering menyapa ketika bertemu dengan teman.

- 4) Saya mengingatkan dan menasihati teman yang melakukan kesalahan.

Tabel 4.46
Mengingat dan menasihati

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	29	30,2
Sesuai	62	64,6
Tidak Sesuai	5	5,2
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.46 menunjukkan bahwa 29 orang responden menjawab sangat sesuai, 62 orang menjawab sesuai, dan 5 orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti lebih dari separuh responden (65%) sering dan sepertiga responden (30%) responden sangat sering mengingatkan dan menasihati teman yang melakukan kesalahan. Adapun selebihnya (5%) responden jarang mengingatkan dan menasihati teman yang melakukan kesalahan.

- 5) Saya menghindari bersalaman/bersentuhan dengan lawan jenis yang bukan mahram.

Tabel 4.47

Menghindari bersentuhan dengan yang bukan mahram

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	31	32,3
Sesuai	38	39,6
Tidak Sesuai	26	27,1
Sangat Tidak Sesuai	1	1,0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.47 menunjukkan bahwa 31 orang responden menjawab sangat sesuai, 38 orang menjawab sesuai, 26 orang menjawab tidak sesuai dan 1 orang menjawab sangat tidak sesuai. Ini berarti kurang dari separuh responden (40%) menghindari bersalaman atau bersentuhan dengan lawan jenis yang bukan mahram dan sepertiga (32%) responden sangat menghindari bersalaman atau

bersentuhan dengan lawan jenis yang bukan mahram. Adapun selebihnya (27%) jarang menghindari bersalaman atau bersentuhan dengan lawan jenis yang bukan mahram dan 1% responden sangat jarang menghindari bersalaman atau bersentuhan dengan lawan jenis yang bukan mahram.

- 6) Saya bersahabat dengan teman yang mendorong saya untuk menjadi lebih baik.

Tabel 4.48
Bersahabat dengan teman yang mendorong menjadi lebih baik

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	61	63,6
Sesuai	34	35,4
Tidak Sesuai	1	1,0
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.48 menunjukkan bahwa 61 orang responden menjawab sangat sesuai, 34 orang menjawab sesuai, dan 1 orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti hampir semua responden bersahabat dengan teman yang mendorong menjadi lebih baik. Lebih dari separuh responden (64%) sangat sering dan lebih dari sepertiga responden (35%) sering bersahabat dengan teman yang mendorong mereka untuk menjadi lebih baik. Adapun sebagian lain yang

sangat kecil (1%) responden jarang bersahabat dengan teman yang mendorong mereka untuk menjadi lebih baik.

2. Resiliensi Residen Unires Putri UMY Tahun 2016/2017

Pengukuran resiliensi dalam penelitian ini menggunakan Skala Resiliensi yang disusun oleh peneliti. Skala ini terdiri dari 30 butir pernyataan yang memuat 5 faktor resiliensi menurut Hassan. Kelima faktor tersebut adalah kemampuan untuk mengontrol emosi dan impuls yang kuat, kemampuan untuk membentuk hubungan sosial yang nyata dan komunikasi positif dengan orang lain, pandangan positif dan percaya terhadap kemampuan diri, kemampuan untuk menyusun rencana yang realistis dan menentukan keputusan untuk menyelesaikan permasalahan hidup, serta kemampuan untuk menjaga nilai-nilai moral dan spiritual.

Berdasarkan hasil pengukuran resiliensi pada 96 orang responden, didapatkan data sebagai berikut.

Tabel 4.49
Data Statistik Skor Resiliensi

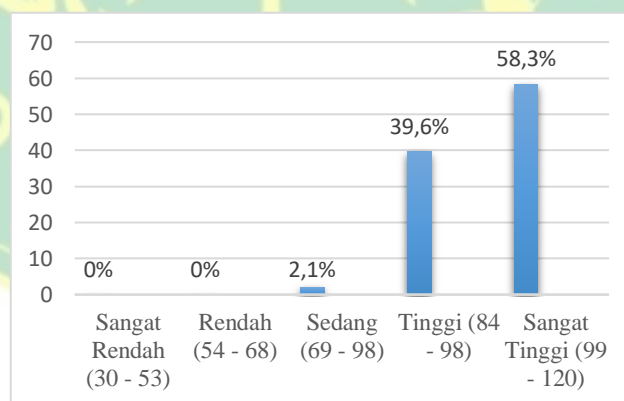
Statistics		
Resiliensi Residen		
N	Valid	96
	Missing	0
Mean		101,11
Median		101,00
Mode		90
Std. Deviation		10,082

Variance	101,639
Range	40
Minimum	80
Maximum	120

Dari jumlah data 96 responden, didapatkan skor resiliensi terendah sebesar 80 dan tertinggi sebesar 120. Ini menunjukkan bahwa *range* atau jarak antara skor terendah dan skor tertinggi adalah 40.

Adapun rata-rata skor resiliensi adalah 101,11 dan berdeviasi 10,082 dari rata-ratanya. Nilai varians sebesar 101,639 didapatkan dari kuadrat standar deviasi. Median atau skor tengah adalah 101,00. Sedangkan modus atau skor yang paling banyak muncul adalah 90. Ini menunjukkan bahwa jumlah responden yang memiliki skor religiusitas 90 adalah paling banyak.

Gambar 4.3
Persentase Resiliensi



Berdasarkan gambar 4.3, dapat diketahui bahwa tidak ada responden yang memiliki tingkat religiusitas yang rendah atau sangat rendah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai 0% pada grafik.

Lebih dari separuh responden, yaitu sebanyak 56 orang memiliki tingkat resiliensi yang sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai 58% pada grafik. Kurang dari separuh responden lainnya, yaitu sebanyak 38 orang memiliki tingkat resiliensi yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan keterangan 40% pada grafik. Adapun sebagian kecil lainnya, yaitu 2 orang responden memiliki tingkat resiliensi sedang. Hal ini ditunjukkan dengan keterangan 2% pada grafik.

Adapun uraian hasil pengukuran resiliensi pada responden adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan untuk mengontrol emosi dan impuls yang kuat
 - 1) Ketika marah, saya segera diam lalu membaca ta'awudz.

Tabel 4.50
Diam dan ta'awudz ketika marah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	18	18,8
Sesuai	57	59,4
Tidak Sesuai	21	21,9
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.50 menunjukkan bahwa 18 orang responden menjawab sangat sesuai, 57 orang menjawab sesuai, dan 21 orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti lebih dari separuh responden (59%) sering dan hampir seperlima responden (19%) sangat sering segera diam dan membaca ta'awudz

ketika marah. Seperlima responden yang lainnya (22%) jarang segera diam dan membaca ta'awudz ketika marah.

2) Saya tidak berlarut-larut dalam kesedihan dalam waktu yang lama.

Tabel 4.51
Tidak berlarut-larut dalam kesedihan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	38	39,6
Sesuai	47	49,0
Tidak Sesuai	7	7,3
Sangat Tidak Sesuai	4	4,2
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.51 menunjukkan bahwa 38 orang responden menjawab sangat sesuai, 47 orang menjawab sesuai, 7 orang menjawab tidak sesuai dan 4 orang menjawab sangat tidak sesuai. Ini berarti kebanyakan responden tidak berlarut-larut dalam kesedihan. Kurang dari separuh responden (49%) jarang berlarut-larut dalam kesedihan dan separuh yang lain dalam jumlah yang lebih sedikit (40%) responden sangat jarang berlarut-larut dalam kesedihan. Sebagian kecil responden (7%) sering berlarut-larut dalam kesedihan dan selebihnya (4%) responden sangat sering berlarut-larut dalam kesedihan dalam waktu yang lama.

- 3) Saya mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan saya.

Tabel 4.52

Kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	29	30,2
Sesuai	55	57,3
Tidak Sesuai	12	12,5
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.52 menunjukkan bahwa 29 orang responden menjawab sangat sesuai, 55 orang menjawab sesuai, dan 12 orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti lebih dari separuh responden (57%) mampu membedakan kebutuhan dan keperluan sedangkan sepertiga responden (30%) sangat mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan mereka. Adapun sebagian kecil sisanya (13%) responden tidak mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan mereka.

- 4) Saya lebih senang melakukan sesuatu dengan pertimbangan-pertimbangan daripada melakukan sesuatu dengan spontan.

Tabel 4.53

Melakukan sesuatu dengan pertimbangan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
---------------------------	------------------	-------------------

Sangat Sesuai	36	37,5
Sesuai	47	49,0
Tidak Sesuai	13	13,5
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.53 menunjukkan bahwa 36 orang responden menjawab sangat sesuai, 47 orang menjawab sesuai, dan 13 orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti hampir separuh responden (49%) sering melakukan sesuatu dengan pertimbangan-pertimbangan dan sepertiga responden (38%) sangat sering melakukan sesuatu dengan pertimbangan-pertimbangan. Adapun sisanya (13%) responden jarang melakukan sesuatu dengan pertimbangan-pertimbangan.

- b. Kemampuan untuk membentuk hubungan sosial yang nyata dan komunikasi positif dengan orang lain
- 1) Saya menghormati kekurangan dan kelebihan orang lain.

Tabel 4.54
Menghormati kekurangan dan kelebihan orang lain

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	55	57,3
Sesuai	40	41,7
Tidak Sesuai	1	1,0
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.54 menunjukkan bahwa 55 orang responden menjawab sangat sesuai, 40 orang menjawab sesuai, dan 1 orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti hampir seluruh responden menghormati kekurangan dan kelebihan orang lain.

Lebih dari separuh responden (57%) sangat menghormati kekurangan dan kelebihan orang lain. Kurang dari separuh responden (42%) menghormati kekurangan dan kelebihan orang lain. Adapun sebagian lain yang sangat kecil (1%) responden tidak menghormati kekurangan dan kelebihan orang lain.

- 2) Saya berusaha mengucapkan perkataan yang positif dan bermanfaat kepada orang lain.

Tabel 4.55
Mengucapkan perkataan positif dan bermanfaat

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	44	45,8
Sesuai	49	51,0
Tidak Sesuai	3	3,1
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.55 menunjukkan bahwa 44 orang responden menjawab sangat sesuai, 49 orang menjawab sesuai, dan 3 orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti hampir seluruh

responden berusaha mengungkapkan perkataan yang positif dan bermanfaat kepada orang lain.

Setengah dari responden (51%) sering berusaha dan hampir separuh lainnya (46%) sangat sering berusaha mengungkapkan perkataan yang positif dan bermanfaat kepada orang lain. Adapun sisanya (3%) responden jarang berusaha mengungkapkan perkataan yang positif dan bermanfaat kepada orang lain.

3) Saya senantiasa tersenyum kepada orang yang saya temui.

Tabel 4.56
Tersenyum kepada orang yang ditemui

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	33	34,4
Sesuai	60	62,5
Tidak Sesuai	3	3,1
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.56 menunjukkan bahwa 33 orang responden menjawab sangat sesuai, 60 orang menjawab sesuai, dan 3 orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti hampir seluruh responden senantiasa tersenyum kepada orang yang mereka temui.

Lebih dari separuh responden (63%) sering tersenyum kepada orang yang mereka temui. Sepertiga

responden (34%) sangat sering tersenyum kepada orang yang mereka temui. Sedangkan sebagian lain yang sangat kecil (3%) jarang tersenyum kepada orang yang mereka temui.

- 4) Saya senang mengunjungi rumah teman atau sekadar menemuinya untuk menyambung silaturahmi.

Tabel 4. 57
Menyambung silaturahmi

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	35	36,5
Sesuai	53	55,2
Tidak Sesuai	8	8,3
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.57 menunjukkan bahwa 35 orang responden menjawab sangat sesuai, 53 orang menjawab sesuai, dan 8 orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti sebagian besar responden senang mengunjungi rumah teman atau sekadar menemuinya untuk menyambung silaturahmi

Lebih dari separuh responden (55%) sering mengunjungi rumah teman atau menemuinya untuk menyambung silaturahmi. Lebih dari sepertiga responden (37%) sangat sering mengunjungi rumah teman atau menemuinya untuk menyambung silaturahmi. Adapun

sebagian kecil responden (8%) responden jarang mengunjungi rumah teman atau menemuinya untuk menyambung silaturahmi.

- 5) Saya senantiasa berprasangka baik kepada orang lain.

Tabel 4.58
Berprasangka baik kepada orang lain

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	27	28,1
Sesuai	65	67,7
Tidak Sesuai	4	4,2
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.58 menunjukkan bahwa 27 orang responden menjawab sangat sesuai, 65 orang menjawab sesuai, dan 4 orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti hampir seluruh responden berprasangka baik kepada orang lain.

Lebih dari separuh responden 68% sering berprasangka baik. Kurang dari sepertiga responden (28%) responden sangat sering berprasangka baik. Sedangkan sebagian kecil lainnya (4%) jarang berprasangka baik kepada orang lain.

- 6) Saya bisa menerima pendapat dan pemikiran orang lain dengan terbuka.

Tabel 4.59
Menerima pendapat orang lain dengan terbuka

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	36	37,5
Sesuai	58	60,4
Tidak Sesuai	2	2,1
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.59 menunjukkan bahwa 36 orang responden menjawab sangat sesuai, 58 orang menjawab sesuai dan 2 orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti hampir seluruh responden bisa menerima pendapat dan pemikiran orang lain dengan terbuka.

Lebih dari separuh responden (60%) bisa menerima pendapat dan pemikiran orang lain dengan terbuka. Lebih dari sepertiga responden (38%) sangat bisa menerima pendapat dan pemikiran orang lain dengan terbuka. Hanya sebagian kecil responden (2%) yang tidak bisa menerima pendapat orang lain dengan terbuka.

- 7) Saya senang mengutamakan kebutuhan orang lain daripada kepentingan saya sendiri.

Tabel 4.60

Mengutamakan orang lain

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	25	26,05
Sesuai	53	55,2
Tidak Sesuai	17	17,7

Sangat Sesuai	Tidak Sesuai	1	1,05
JUMLAH		96	100%

Tabel 4.60 menunjukkan bahwa 25 orang responden menjawab sangat sesuai, 53 orang menjawab sesuai, 17 orang menjawab tidak sesuai dan 1 orang menjawab sangat tidak sesuai. Ini berarti lebih dari separuh responden (55%) responden sering mengutamakan kebutuhan orang lain daripada kepentingan sendiri. Seperempat responden (26%) sangat sering mengutamakan kebutuhan orang lain daripada kepentingan sendiri.

Adapun sebagian kecil responden (18%) jarang mengutamakan kebutuhan orang lain daripada kepentingan sendiri dan sisanya (1%) sangat jarang mengutamakan kebutuhan orang lain daripada kepentingan sendiri.

- 8) Saya dapat memahami perasaan orang lain dengan baik.

Tabel 4.61
Memahami perasaan orang lain

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	25	26,0
Sesuai	60	62,5
Tidak Sesuai	11	11,5
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.61 menunjukkan bahwa 25 orang responden menjawab sangat sesuai, 60 orang menjawab sesuai, dan 11 orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti lebih dari separuh (63%) responden dapat memahami perasaan orang lain dengan baik. Seperempat responden (26%) sangat dapat memahami perasaan orang lain dengan baik. Adapun sebagian kecil sisanya (11%) responden tidak dapat memahami perasaan orang lain dengan baik.

9) Saya senang berteman dengan siapa saja.

Tabel 4.62
Berteman dengan siapa saja

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	46	47,9
Sesuai	42	43,8
Tidak Sesuai	8	8,3
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.62 menunjukkan bahwa 46 orang responden menjawab sangat sesuai, 42 orang menjawab sesuai, dan 8 orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti kebanyakan responden senang berteman dengan siapa saja

Hampir separuh responden (48%) sangat senang berteman dengan siapa saja. Sebagian responden dengan jumlah yang lebih sedikit (44%) senang berteman dengan

siapa saja. Sedangkan sebagian kecil sisanya (8%) responden tidak senang berteman dengan siapa saja.

10) Saya memperlakukan orang lain sebaik yang saya mampu.

Tabel 4.63

Memperlakukan orang lain sebaik mungkin

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	53	55,2
Sesuai	42	43,8
Tidak Sesuai	1	1,0
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.63 menunjukkan bahwa 53 orang responden menjawab sangat sesuai, 42 orang menjawab sesuai, dan 1 orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti hampir seluruh responden memperlakukan orang lain sebaik yang mereka mampu.

Lebih dari separuh responden (55%) sangat sering. Kurang dari separuh lainnya (44%) sering. Hanya sebagian yang sangat kecil (1%) responden yang jarang memperlakukan orang lain sebaik yang mereka mampu.

c. Pandangan positif dan percaya terhadap kemampuan diri

1) Saya mengetahui kelebihan-kelebihan saya.

Tabel 4.64

Mengetahui kelebihan diri

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
---------------------------	------------------	-------------------

Sangat Sesuai\	20	20,8
Sesuai	49	51,05
Tidak Sesuai	25	26,05
Sangat Tidak Sesuai	2	2,1
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.64 menunjukkan bahwa 20 orang responden menjawab sangat sesuai, 49 orang menjawab sesuai, 25 orang menjawab tidak sesuai, dan 2 orang menjawab sangat tidak sesuai. Ini berarti pengetahuan responden terhadap kelebihan diri masing-masing bervariasi.

Seperuh responden (51%) mengetahui mengetahui kelebihan-kelebihan diri mereka. Seperlima (21%) responden sangat mengetahui mengetahui kelebihan-kelebihan diri mereka. Seperempat responden (26%) tidak mengetahui dan sebagian kecil sisanya (2%) sangat tidak mengetahui kelebihan-kelebihan diri mereka.

- 2) Saat dihadapkan pada situasi sulit, saya yakin mampu melaluinya dengan baik.

Tabel 4.65

Keyakinan mampu untuk melalui situasi sulit

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	29	30,2
Sesuai	57	59,4
Tidak Sesuai	10	10,4
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.65 menunjukkan bahwa 29 orang responden menjawab sangat sesuai, 57 orang menjawab sesuai, dan 10 orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti lebih dari separuh responden (60%) yakin mereka mampu melalui situasi sulit yang mereka hadapi. Sepertiga responden (30%) sangat yakin mereka mampu melalui situasi sulit yang mereka hadapi. Sedangkan sebagian kecil sisanya (10%) responden tidak yakin mereka mampu melalui situasi sulit yang mereka hadapi.

- 3) Saya yakin bahwa saya dapat menemukan jalan keluar dari kesulitan yang sedang saya alami.

Tabel 4.66
Yakin akan menemukan solusi

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	43	44,8
Sesuai	49	51,0
Tidak Sesuai	4	4,2
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.66 menunjukkan bahwa 43 orang responden menjawab sangat sesuai, 49 orang menjawab sesuai, dan 4 orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti hampir semua

responden yakin akan menemukan jalan keluar dari kesulitan yang mereka alami.

Sepuluh dari responden (51%) yakin akan menemukan jalan keluar dari kesulitan yang mereka alami. Kurang dari separuh responden lainnya (45%) sangat yakin akan menemukan jalan keluar dari kesulitan yang mereka alami. Sedangkan sebagian kecil sisanya (4%) tidak yakin akan menemukan jalan keluar dari kesulitan yang mereka alami.

- 4) Saya tahu kapan saya perlu meminta pertolongan orang lain.

Tabel 4.67

Tahu waktu untuk meminta bantuan orang lain

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	43	44,8
Sesuai	46	47,9
Tidak Sesuai	7	7,3
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.67 menunjukkan bahwa 43 orang responden menjawab sangat sesuai, 46 orang menjawab sesuai, dan 7 orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti sebagian banyak responden (48%) mengetahui saatnya perlu meminta pertolongan orang lain. Sebagian lain responden dengan

jumlah yang lebih sedikit (45%) sangat mengetahui saatnya perlu meminta pertolongan orang lain. Sedangkan selebihnya (7%) responden tidak mengetahui kapan saatnya mereka perlu meminta pertolongan orang lain.

5) Saya husnuzhan terhadap semua takdir Allah.

Tabel 4.68
Husnuzhan terhadap takdir Allah SWT

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	69	71,9
Sesuai	26	27,1
Tidak Sesuai	1	1,0
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.68 menunjukkan bahwa 69 orang responden menjawab sangat sesuai, 26 orang menjawab sesuai, dan 1 orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti hampir seluruh responden husnuzhan terhadap takdir Allah SWT.

Kebanyakan responden (72%) sangat husnuzhan terhadap takdir Allah SWT. Seperempat responden 27% responden husnuzhan terhadap takdir Allah SWT. Sedangkan sebagian kecil responden (1%) tidak husnuzhan terhadap takdir Allah SWT.

6) Saya tidak putus asa terhadap pertolongan Allah.

Tabel 4.69
Tidak putus asa terhadap pertolongan Allah SWT

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	64	66,7
Sesuai	32	33,3
Tidak Sesuai	0	0
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.69 menunjukkan bahwa 64 orang responden menjawab sangat sesuai dan 32 orang menjawab sesuai. Ini berarti seluruh responden tidak merasa putus asa terhadap pertolongan Allah SWT. Sebagian besar responden (67%) sangat jarang merasa putus asa dan sebagian kecil responden (33%) jarang merasa putus asa terhadap pertolongan Allah.

d. Kemampuan untuk menyusun rencana yang realistis dan menentukan keputusan untuk menyelesaikan permasalahan hidup

1) Saya memiliki rencana untuk mencapai tujuan-tujuan saya dalam hidup.

Tabel 4.70

Memiliki rencana untuk mencapai tujuan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	51	53,1
Sesuai	42	43,8
Tidak Sesuai	3	3,1
Sangat Tidak Sesuai	0	0

JUMLAH	96	100%
--------	----	------

Tabel 4.70 menunjukkan bahwa 51 orang responden menjawab sangat sesuai, 42 orang menjawab sesuai, dan 3 orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti hampir seluruh responden memiliki rencana untuk mencapai tujuan-tujuan mereka dalam hidup.

Sepuluh responden (53%) sangat sering memiliki rencana untuk mencapai tujuan. Kurang dari separuh yang lainnya (44%) sering memiliki rencana untuk mencapai tujuan. Adapun sebagian kecil responden (3%) jarang memiliki rencana untuk mencapai tujuan mereka.

- 2) Saya yakin keadaan akan menjadi lebih baik jika saya melakukan rencana yang telah saya susun.

Tabel 4.71
Yakin keadaan akan membaik

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	42	43,8
Sesuai	47	49,0
Tidak Sesuai	7	7,3
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.71 menunjukkan bahwa 42 orang responden menjawab sangat sesuai, 47 orang menjawab sesuai, dan 7 orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti sebagian besar

responden yakin keadaan akan menjadi lebih baik jika mereka melakukan rencana yang telah mereka susun.

Hampir separuh responden (49%) yakin keadaan akan menjadi lebih baik jika mereka melakukan rencana yang telah disusun. Sebagian lain responden dalam jumlah yang lebih sedikit (44%) sangat yakin keadaan akan menjadi lebih baik jika mereka melakukan rencana yang telah mereka susun. Sedangkan sebagian kecil responden (7%) tidak yakin bahwa keadaan akan menjadi lebih baik jika mereka melakukan rencana yang telah mereka susun.

- 3) Saya senang bermusyawarah dengan orang yang saya andalkan untuk menentukan pilihan dalam hidup.

Tabel 4.72
Bermusyawarah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	45	46,9
Sesuai	47	49,0
Tidak Sesuai	4	4,2
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.72 menunjukkan bahwa 45 orang responden menjawab sangat sesuai, 47 orang menjawab sesuai, dan 4 orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti hampir seluruh

responden bermusyawarah dengan orang yang mereka andalkan untuk menentukan pilihan dalam hidup.

Sebagian besar (49%) responden sering bermusyawarah dengan orang yang mereka andalkan untuk menentukan pilihan dalam hidup. Sebagian lain responden dengan jumlah yang hampir sama (47%) sangat sering. Sedangkan sebagian kecil responden (4%) jarang bermusyawarah untuk menentukan pilihan mereka dalam hidup.

- 4) Saya selalu meminta petunjuk kepada Allah untuk menyelesaikan kesulitan yang saya hadapi.

Tabel 4.73

Meminta petunjuk kepada Allah SWT

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	69	71,9
Sesuai	25	26,0
Tidak Sesuai	2	2,1
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.73 menunjukkan bahwa 69 orang responden menjawab sangat sesuai, 25 orang menjawab sesuai, dan 2 orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti hampir seluruh responden meminta petunjuk kepada Allah SWT untuk menyelesaikan kesulitan yang mereka hadapi.

Kebanyakan responden (72%) sangat sering meminta petunjuk kepada Allah SWT untuk menyelesaikan kesulitan yang mereka hadapi. Seperempat dari responden (26%) sering meminta petunjuk kepada Allah SWT untuk menyelesaikan kesulitan yang mereka hadapi. Sedangkan sebagian kecil responden (2%) jarang meminta petunjuk kepada Allah SWT untuk menyelesaikan kesulitan yang mereka hadapi.

- 5) Saya melakukan salat istikharah sebelum mengambil keputusan.

Tabel 4.74
Melakukan salat istikharah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	20	20,8
Sesuai	42	43,8
Tidak Sesuai	33	34,4
Sangat Tidak Sesuai	1	1,0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.73 menunjukkan bahwa 20 orang responden menjawab sangat sesuai, 42 orang menjawab sesuai, 33 orang menjawab tidak sesuai, dan 1 orang menjawab sangat tidak sesuai. Ini berarti intensitas pelaksanaan salat istikharah responden bervariasi.

Sebagian besar responden (44%) sering melakukan shalat istikharah sebelum mengambil keputusan. Sepertiga dari responden (34%) jarang melakukan shalat istikharah sebelum mengambil keputusan. Sebagian kecil responden (21%) sangat sering melakukan shalat istikharah sebelum mengambil keputusan dan sisanya (1%) sangat jarang melakukan shalat istikharah sebelum mengambil keputusan.

- e. Kemampuan untuk menjaga nilai-nilai moral dan spiritual
- 1) Saya memiliki prinsip bahwa hidup itu harus berpijak pada ajaran Islam.

Tabel 4.75
Prinsip hidup Islam

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	67	69,8
Sesuai	28	29,2
Tidak Sesuai	1	1,0
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.75 menunjukkan bahwa 67 orang responden menjawab sangat sesuai, 28 orang menjawab sesuai, dan 1 orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti hampir seluruh responden memiliki prinsip bahwa hidup itu harus berpijak pada ajaran Islam.

Kebanyakan responden (49%) memiliki prinsip bahwa hidup itu harus berpijak pada ajaran Islam. Sebagian

lain responden dengan jumlah yang hampir sama (47%) sangat memiliki prinsip bahwa hidup itu harus berpijak pada ajaran Islam. Sedangkan sebagian kecil responden (1%) tidak memiliki prinsip bahwa hidup harus berpijak pada ajaran Islam.

- 2) Saya memilih untuk hidup berdasarkan norma dan ajaran agama Islam.

Tabel 4.76
Hidup berdasarkan norma dan ajaran Islam

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	65	67,7
Sesuai	31	32,3
Tidak Sesuai	0	0
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.76 menunjukkan bahwa 65 orang responden menjawab sangat sesuai dan 31 orang menjawab sesuai. Ini berarti seluruh responden memilih untuk hidup berdasarkan norma dan ajaran agama Islam. Sebagian besar responden (68%) sangat teguh dan sebagian kecil responden (32%) teguh dalam memilih untuk hidup berdasarkan norma dan ajaran Islam.

- 3) Saya mematuhi norma-norma masyarakat jika bersesuaian dengan nilai Islam.

Tabel 4.77

Mematuhi norma masyarakat jika sesuai dengan Islam

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	56	58,3
Sesuai	39	40,6
Tidak Sesuai	1	1,0
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.77 menunjukkan bahwa 56 orang responden menjawab sangat sesuai, 39 orang menjawab sesuai, dan 1 orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti hampir seluruh responden mematuhi norma-norma masyarakat jika bersesuaian dengan nilai Islam.

Kebanyakan responden (58%) sangat sering mematuhi norma-norma masyarakat jika bersesuaian dengan nilai Islam. Sebagian lain responden (41%) responden sering mematuhi norma-norma masyarakat jika bersesuaian dengan nilai Islam. Sedangkan sebagian yang sangat kecil (1%) responden jarang mematuhi norma masyarakat jika bersesuaian dengan nilai Islam.

- 4) Saya mengaplikasikan nilai Islam yang saya pelajari ke dalam perilaku saya.

Tabel 4.78

Mengaplikasikan nilai Islam pada perilaku

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
---------------------------	------------------	-------------------

Sangat Sesuai	45	46,9
Sesuai	47	49,0
Tidak Sesuai	4	4,2
Sangat Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH	96	100%

Tabel 4.78 menunjukkan bahwa 45 orang responden menjawab sangat sesuai, 47 orang menjawab sesuai, dan 4 orang menjawab tidak sesuai. Ini berarti hampir seluruh responden mengaplikasikan nilai Islam yang mereka pelajari ke dalam perilaku.

Hampir separuh responden (49%) sering mengaplikasikan nilai Islam yang mereka pelajari ke dalam perilaku. Sebagian lain responden dengan jumlah yang hampir sama (47%) sangat sering mengaplikasikan nilai Islam yang mereka pelajari ke dalam perilaku. Sedangkan sebagian kecil responden (4%) jarang mengaplikasikan nilai Islam yang mereka pelajari ke dalam perilaku.

- 5) Saya senantiasa “melibatkan Allah” dalam semua pekerjaan saya.

Tabel 4.79

Melibatkan Allah SWT dalam pekerjaan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Sesuai	68	70,8
Sesuai	28	29,2
Tidak Sesuai	0	0

Sangat Sesuai	Tidak Sesuai	0	0
JUMLAH		96	100%

Tabel 4.79 menunjukkan bahwa 68 orang responden menjawab sangat sesuai dan 28 orang menjawab sesuai. Ini berarti seluruh responden senantiasa melibatkan Allah dalam semua pekerjaan mereka. Kebanyakan responden (71%) sangat sering melibatkan Allah dalam pekerjaan mereka dan sebagian kecil responden (29%) sering melibatkan Allah dalam pekerjaan mereka.

3. Hubungan Religiusitas dan Resiliensi Residen Unires Putri UMY Tahun 2016/2017

Hubungan religiusitas dan resiliensi residen Unires Putri UMY diuji dengan analisis korelasi Product Moment dari Carl Pearson menggunakan program SPSS 16 *for Windows*. Korelasi Product Moment mensyaratkan data harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorof-Smirnov. Hasil uji normalitas data yang didapatkan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.80
Uji Normalitas data

Tests of Normality						
Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	

Religiusitas Residen	.084	96	.091	.979	96	.135
Resiliensi Residen	.076	96	.200*	.975	96	.067

Tabel 4.80 menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk religiusitas adalah sebesar $0.091 > 0,05$. Sementara nilai signifikansi untuk resiliensi adalah sebesar $0,200 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data religiusitas dan resiliensi berdistribusi normal.

Kemudian untuk menguji hipotesis yang diajukan, peneliti melakukan uji korelasi religiusitas dan resiliensi menggunakan Korelasi Product Moment dari Carl Pearson. Uji korelasi menghasilkan data sebagai berikut.

Tabel 4.81
Korelasi Religiusitas dan Resiliensi

Correlations			
		Religiusitas Residen	Resiliensi Residen
Religiusitas Residen	Pearson Correlation	1	.728**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	96	96
Resiliensi Residen	Pearson Correlation	.728**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	96	96

Berdasarkan Tabel 4.81, uji korelasi antara religiusitas dan resiliensi menghasilkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,728. Koefisien tersebut berarah positif. Selain itu, uji korelasi juga

menunjukkan nilai signifikansi (*p value*) sebesar 0,000. Dengan demikian, terdapat korelasi antara religiusitas dan resiliensi $r = 0,728$; $p = 0,000$; $p < 0,01$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang cukup signifikan antara religiusitas dengan resiliensi. Artinya semakin tinggi tingkat religiusitas maka semakin tinggi pula tingkat resiliensi, demikian juga sebaliknya. Kesimpulannya, hipotesis kerja (H_a) diterima.

Adanya hubungan antara religiusitas dan resiliensi ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Aisha. Menurut Aisha, pengetahuan religius yang dimiliki individu dapat menentukan tindakan yang dilakukannya apakah positif atau negatif. Dengan hal tersebut, individu akan mampu mengendalikan emosi dan menentukan keputusan dengan tepat.¹

Kerangka religius dikatakan memiliki pengaruh yang penting bagi individu untuk menghadapi dan mengatasi kesulitan. Namun, menghadapi dan mengatasi kesulitan dengan kerangka religius (dikenal dengan istilah *religious coping*) tidak serta merta mengakibatkan hasil penyesuaian yang baik. Penyesuaian religius yang negatif dilaporkan berhubungan dengan meningkatnya kemungkinan kematian pada pasien. Contoh penyesuaian religius yang negatif di antaranya jika individu mulai mempertanyakan

¹ Aisha, hal. 8.

kenapa Tuhan memberi kesulitan atau kenapa Tuhan tidak mencintai saya dan sebagainya.²

Umumnya, kebanyakan agama mendorong penganutnya untuk memandang kehidupan secara optimis dan menjalaninya dengan positif. Agama Islam pada khususnya, memiliki perhatian tersendiri terhadap tekanan atau kesulitan dan dampaknya terhadap kehidupan individu. Islam mengajarkan penganutnya untuk menjalani kehidupan dengan kesadaran penuh sehingga menghasilkan persepsi yang positif dan melahirkan sikap yang positif pula.³

Rasulullah SAW menyatakan dalam hadis:

حَدَّثَنَا هَدَّابُ بْنُ خَالِدِ الْأَزْدِيِّ وَشَيْبَانُ بْنُ فَرُّوخَ جَمِيعًا عَنْ سُلَيْمَانَ
بْنِ الْمُغِيرَةِ وَاللَّفْظُ لِشَيْبَانَ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ حَدَّثَنَا ثَابِتٌ عَنْ عَبْدِ
الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ صُهَيْبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ وَلَيْسَ ذَاكَ لِأَحَدٍ إِلَّا
لِلْمُؤْمِنِ إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَاءٌ
صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ

Telah menceritakan kepada kami Haddab bin Khalid Al Azdi dan Syaiban bin Farrukh semuanya dari Sulaiman bin Al Mughirah dan teksnya meriwayatkan milik Syaiban, telah menceritakan kepada kami Sulaiman telah menceritakan kepada kami Šabit dari Abdurrahman bin Abu Laila dari Shuhaib berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Perkara orang mu`min

² Peres (*et. al*), hal. 5.

³ Abdulraouf Y. Lamoshi, *Religion...* h. 6.

mengagumkan, sesungguhnya semua perihalnya baik dan itu tidak dimiliki seorang pun selain orang mu`min, bila tertimpa kesenangan, ia bersyukur dan syukur itu baik baginya dan bila tertimpa musibah, ia bersabar dan sabar itu baik baginya."⁴

Keterangan tersebut menunjukkan bahwa Islam mengajarkan untuk menerima kejadian dan peristiwa apapun dalam hidup dengan sabar dan syukur. Apabila individu melaksanakan ajaran ini dengan baik, maka akan membangun kesadaran yang konstruktif dan menumbuhkan perasaan optimis di dalam diri, apapun peristiwa yang menyimpannya.⁵ Dengan demikian, salah satu komponen resiliensi yaitu optimisme dapat berkembang dengan baik. Ini menunjukkan hubungan yang positif antara religiusitas pada dimensi penghayatan dengan resiliensi pada aspek pandangan positif.

Para peneliti terdahulu telah memperhatikan pentingnya resiliensi atau kemampuan individu dalam menghadapi kesulitan. Kemampuan resiliensi dan kerentanan psikologis ditemukan sebagai faktor yang paling menentukan intensitas dan durasi gejala-gejala traumatik pada individu. Antonovsk mengembangkan konsep SOC (*sense of coherence*)⁶ untuk menjelaskan mengapa sebagian orang berhasil mempertahankan kesehatan secara fisik dan psikis serta tetap menjalani hidup dengan baik meskipun telah mengalami

⁴ Shahih Muslim, Kitab Zuhud dan Kelembutan Hati, Bab Perkara seorang mukmin semuanya baik, nomor hadits 5318; Sunan Ahmad, Kitab Musnad Penduduk Kufah, Bab Hadits Shuhaib bin Sinan dari An Namiri bin Qasith Radliyallahu ta'ala, nomor hadits 18171; Sunan Ahmad, Kitab Sisa Musnad sahabat Anshar, Bab Hadits Shuhaib Radliyallahu 'anhu, nomor hadits 22804.

⁵ Abdulraouf Y. Lamoshi, "Religion..." h. 6.

⁶ Dalam Peres (*et. al*), hal. 3-4.

kesulitan dan goncangan.⁷ Konsep SOC dilandaskan pada tiga komponen yaitu *comprehensibility*⁸, *meaningfulness*⁹ dan *manageability*.¹⁰ Individu yang memiliki tingkat SOC tinggi ditemukan lebih resilien ketika menghadapi tekanan.

Menurut Peres, faktor yang menentukan dalam mengembangkan resiliensi adalah bagaimana cara individu mempersepsikan dan memproses pengalamannya. Religiusitas sendiri dipandang sebagai landasan untuk membangun kerangka persepsi dan mendasari perilaku individu. Preseden yang bagus berkaitan dengan perilaku resilien seperti pembelajaran positif dari pengalaman, kepercayaan diri dan sikap tenang dalam menghadapi kesulitan, dapat memudahkan individu dalam menghadapi kesulitan dan goncangan dalam hidup. Ini bahkan dapat dimanfaatkan sebagai psikoterapi bagi korban trauma.¹¹

Lamoshi secara gamblang menyebutkan bahwa agama, dalam hal ini Islam, dapat digunakan sebagai alat resiliensi untuk menyokong remaja dalam menghadapi kesulitan. Masa remaja dikatakan sebagai masa “kritis” karena itu adalah periode ketika remaja menghadapi banyak tantangan berkaitan dengan

⁷ Berdasarkan observasi pada para penyintas perang di kamp Nazi.

⁸ Kemampuan untuk memahami hidup, peristiwa dan situasi secara komprehensif.

⁹ Permasalahan dipandang sebagai tantangan, bukan halangan.

¹⁰ Kemampuan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghadapi peristiwa-peristiwa dalam hidup.

¹¹ J. F. Peres (et.al), “Spirituality and Resilience In Trauma Victims,” *Journal of Religion and Health*, 46(3)

kemandirian, tanggung jawab, membangun hubungan baru, pembentukan kepribadian serta mengasah keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi masa dewasa.¹²

Lamoshi menyarankan remaja untuk mempraktikkan lima strategi islami dalam menghadapi kesulitan hidup. Pertama, meningkatkan persepsi akan peristiwa kehidupan dengan membangun kesadaran yang positif. Hal ini akan membuahkan pemikiran dan sikap yang positif. Kedua, tetap optimis, melakukan perbuatan yang baik dan berkata baik kepada orang lain. Hal ini dapat mendukung remaja untuk saling mengisi diri mereka dengan hal yang baik melalui perkataan dan perbuatan. Individu dapat saling menolong dan mendukung untuk melewati masa sulit hingga menimbulkan perasaan yang tenang dalam pikiran. Ketiga, jangan merasa gagal. Islam mengajarkan agar menjalani kehidupan dengan kesadaran bahwa individu selalu terhubung dengan Allah SWT yang akan menampakkan kekuatan dirinya. Keempat, memiliki pikiran yang tenang, kesadaran yang positif dan pikiran yang sehat. Kelima, jangan bersedih dan jangan putus asa dari rahmat Allah SWT. Berusaha bijaksana dan menghindari pemikiran yang menyakitkan akan membantu remaja melewati kesulitan dengan baik.¹³

¹² Abdulraouf Y. Lamoshi, *Religion...*, hal. 5.

¹³ *Ibid.*, hal. 6-7.

Indirawati menemukan bahwa kematangan beragama memiliki korelasi positif dengan kecenderungan strategi *coping* pada mahasiswa. Individu dengan kematangan beragama yang tinggi cenderung menggunakan strategi *problem-focused coping* (PFC) yaitu strategi yang berorientasi pada permasalahan dan menekankan penyelesaian permasalahan langsung dari sumbernya. Strategi ini berbeda dengan strategi lainnya yaitu *emotion-focused coping* (EFC) yang menekankan pada upaya untuk menghadapi atau meredakan tekanan dan emosi akibat permasalahan yang terjadi.¹⁴

Pada dasarnya, Islam menekankan bahwa hubungan antara manusia dengan Allah SWT adalah faktor paling penting dalam kesehatan dan kestabilan psikologis individu. Oleh karena itu, Al-Ghazali menegaskan bahwa penderitaan yang menimpa individu sebenarnya berakar dari ketiadaan hubungan dengan Allah SWT, lemahnya iman dan ketiadaan taqwa atau ketidakpatuhan terhadap tuntunan Allah SWT. Ketidadaan keyakinan terhadap Allah SWT atau kesyirikan yang dilakukan individu adalah dosa besar yang tidak terampuni dan juga merupakan sumber dari kegoncangan psikologis dan berbagai penyakit mental manusia.¹⁵

¹⁴ Emma Indirawati, Hubungan antara Kematangan Beragama dengan Kecenderungan Strategi Coping pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, Vol.3 No. 2, Desember 2006.

¹⁵ Darwis, "Bimbingan Konseling Agama untuk Masyarakat Modern," *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 6, No. 2, Desember 2015, hal. 243.

Islam mengajarkan bahwa Allah SWT adalah puncak tujuan rohani, sandaran bagi jiwa, sumber kehidupan, sumber kekuatan serta sumber inspirasi. Mengikatkan jiwa kepada Allah akan memberi pencerahan karena jiwa berada pada kondisi sesuai fitrahnya dan tidak terdistorsi oleh impuls-impuls negatif. Dengan demikian, individu dapat mengatasi penderitaan hidup dengan baik. Menurut Al-Ghazali, individu hanya akan mampu melepaskan diri dari kesulitan dan mampu menghadapi realita kehidupan jika ia memiliki iman yang kuat serta berpegang teguh pada petunjuk agama Islam.¹⁶



¹⁶ *Ibid.*